

Strategi Sumber Daya Manusia dan Pemasaran dalam Menghadapi Perkembangan Zaman

Akhmad Fathan F.¹, Muhamad Ari Tubagus T.², Jhonser William P.³, Mizan

Kubro⁴, Ade Ridwan⁵, Aura Nabilat En Najla⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Pamulang Kampus Serang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Akhmad Fathan F.

E-mail: Fathanfadhil762@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan solusi praktis dalam pengelolaan sumber daya manusia dan strategi pemasaran yang adaptif di tengah perkembangan zaman, khususnya era digital dan globalisasi. Kegiatan ini dilaksanakan di SMKS YP 17 Kota Cilegon dengan melibatkan 30 siswa sebagai peserta utama. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, serta simulasi dan evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep kepemimpinan kolaboratif dan strategi pemasaran yang relevan, tercermin dari peningkatan skor post-test serta antusiasme dalam berpartisipasi aktif. Selain itu, terjadi perubahan pola pikir dari individualistik menuju pola pikir kooperatif yang adaptif terhadap tantangan kontemporer. Kegiatan ini membuktikan efektivitas pembelajaran partisipatif dalam membentuk karakter dan keterampilan yang diperlukan di era modern.

Kata kunci – strategi, sumber daya manusia, pemasaran, kepemimpinan, globalisasi

Abstract

This community service activity aims to provide practical insights and solutions in managing human resources and marketing strategies that are adaptive to the rapidly evolving era, particularly in the context of digitalization and globalization. The program was implemented at SMKS YP 17 in Cilegon City, involving 30 students as the main participants. The method employed was a qualitative approach through interactive lectures, group discussions, as well as simulation and pre-post evaluations. The results showed a significant increase in participants' understanding of collaborative leadership and relevant marketing strategies, indicated by improved post-test scores and active participation. Furthermore, a shift in mindset was observed, from an individualistic orientation to a more cooperative and adaptive approach to contemporary challenges. This activity proves the effectiveness of participatory learning in shaping the character and skills necessary for the modern era.

Keywords – strategy, human resources, marketing, leadership, globalization

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengembangkan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud nyata kontribusi institusi akademik dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat luas. Kegiatan PKM tidak hanya berfungsi sebagai wahana transfer ilmu pengetahuan dan teknologi, namun juga sebagai bentuk implementasi tanggung jawab sosial perguruan tinggi terhadap tantangan zaman yang semakin dinamis dan kompleks.

Di era perkembangan zaman yang bergerak sangat cepat, terutama dengan kemajuan teknologi digital, berbagai aspek kehidupan dan tata kelola organisasi mengalami transformasi yang signifikan. Fenomena globalisasi dan digitalisasi menuntut setiap institusi, termasuk lembaga pendidikan dan dunia usaha, untuk terus beradaptasi dengan perubahan tersebut agar tetap relevan dan kompetitif. Dalam konteks ini, manajemen sumber daya manusia (SDM) dan strategi pemasaran menjadi dua aspek yang sangat vital. Pengelolaan SDM yang adaptif dan inovatif akan memungkinkan organisasi untuk merespons perubahan pasar kerja dan tuntutan keterampilan yang semakin kompleks. Sementara itu, pemasaran yang efektif, terutama melalui platform digital, sangat dibutuhkan untuk menjangkau audiens lebih luas, membangun citra positif, dan memenangkan persaingan di era digital.

SMKS YP 17 di Kecamatan Cilegon, Kota Cilegon, Banten, sebagai institusi pendidikan kejuruan, memegang peranan penting dalam menyiapkan generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga siap bersaing di dunia kerja. Melihat kebutuhan tersebut, pelaksanaan kegiatan PKM dengan judul "Strategi Sumber Daya Manusia dan Pemasaran dalam Menghadapi Perkembangan Zaman" menjadi sangat relevan dan strategis. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan solusi konkret dalam mengelola SDM dan memaksimalkan strategi pemasaran yang sesuai dengan kondisi saat ini. Harapannya, kegiatan ini mampu memberikan manfaat nyata, khususnya bagi siswa/i SMKS YP 17, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Perubahan zaman yang begitu cepat bukan hanya menghadirkan tantangan, tetapi juga membuka peluang besar bagi institusi yang mampu berinovasi. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak institusi yang masih menggunakan pendekatan lama dalam mengelola sumber daya manusia dan pemasaran. Pendekatan tradisional yang tidak responsif terhadap perubahan teknologi dan tren pasar dapat menghambat produktivitas serta menurunkan daya saing organisasi. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi SDM yang lebih fleksibel dan adaptif, serta merancang strategi pemasaran digital yang efektif dan efisien.

Rumusan masalah yang menjadi fokus kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut: Pertama, bagaimana strategi pengelolaan sumber daya manusia yang adaptif dalam menghadapi perkembangan zaman? Kedua, bagaimana penerapan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan daya saing institusi di era digital? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi dasar untuk menyusun langkah-langkah pengabdian yang tidak hanya teoritis tetapi juga aplikatif, sehingga dapat memberikan manfaat langsung kepada penerima manfaat.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dan solusi terkait pengelolaan SDM dan pemasaran yang efektif guna menghadapi tantangan zaman. Secara khusus, kegiatan ini diarahkan untuk mengevaluasi strategi pengelolaan SDM yang dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing, serta mengidentifikasi strategi pemasaran yang efektif dalam meningkatkan daya tarik institusi dan produk di era digital.

Manfaat kegiatan PKM ini dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman praktis, khususnya dalam penerapan ilmu manajemen dan pengelolaan pemasaran. Mahasiswa juga dilatih untuk memiliki

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

keterampilan komunikasi yang baik, kemampuan memberikan pelatihan, serta membangun kerja sama positif dengan masyarakat. Sementara bagi siswa/i SMKS YP 17, kegiatan ini membuka wawasan mengenai pentingnya pengelolaan SDM dan pemasaran di era globalisasi. Mereka akan lebih siap menghadapi dunia kerja dan studi lanjutan dengan bekal kemampuan berpikir adaptif dan inovatif.

Bagi perguruan tinggi, pelaksanaan PKM ini merupakan wujud nyata komitmen dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus membangun hubungan yang erat dengan masyarakat. Dengan strategi SDM yang baik, institusi dapat meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas kerja serta menciptakan lingkungan yang inovatif. Strategi pemasaran yang tepat juga membantu institusi menjangkau audiens lebih luas dan memperkuat posisi dalam persaingan pasar yang kompetitif. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan memberikan solusi praktis dan aplikatif yang dapat diimplementasikan oleh institusi maupun masyarakat di era perkembangan zaman yang semakin kompleks.

Secara keseluruhan, pengabdian kepada masyarakat melalui pengelolaan SDM dan pemasaran strategis menjadi langkah penting dalam menghadapi tantangan global. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal bagi institusi pendidikan dan komunitas lokal dalam membangun daya saing yang berkelanjutan melalui inovasi dan adaptasi, sehingga memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi kemajuan masyarakat dan pembangunan daerah.

METODE

1. Kerangka Pemecahan Masalah

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang terencana dan sistematis, bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta memberikan solusi atas permasalahan nyata yang dihadapi oleh komunitas atau mitra. Pendekatan yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan mitra agar solusi yang diberikan relevan, efektif, dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, kami menyusun kerangka pemecahan masalah berupa alur kerja yang akan menjadi panduan setiap tahap kegiatan pengabdian. Kerangka ini dirancang agar seluruh proses berjalan secara terstruktur dan terarah, sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Perencanaan yang matang menjadi kunci keberhasilan implementasi, sehingga penyusunan langkah-langkah yang sistematis sangat diperlukan sebelum memasuki tahap pelaksanaan di lapangan.

2. Analisis Masalah

Analisis dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan memahami dinamika sumber daya manusia dan strategi pemasaran yang relevan dalam menghadapi perkembangan zaman. Data dikumpulkan melalui observasi, diskusi kelompok, dan evaluasi partisipasi peserta selama proses pelaksanaan program.

Pertama, hasil observasi dan diskusi awal dianalisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dan sikap peserta, termasuk pemahaman mereka terhadap tantangan sumber daya manusia dan pemasaran di era digital. Analisis ini juga mencakup evaluasi terhadap kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan regulasi, pengawasan, dan komunikasi antara pihak terkait, yang berpotensi menghambat adaptasi strategi yang efektif. Selanjutnya, efektivitas metode pendidikan dan penyuluhan dianalisis berdasarkan peningkatan pengetahuan peserta terhadap konsep sumber daya manusia dan pemasaran modern, yang diukur melalui feedback, kuis, dan diskusi selama sesi berlangsung. Fokus analisis pada aspek keterpahaman peserta terhadap perubahan tren dan teknologi yang memengaruhi pengelolaan SDM dan pemasaran.

Analisis terhadap metode ceramah interaktif dilakukan dengan menilai tingkat keterlibatan peserta dalam diskusi dan tanya jawab, yang mencerminkan pemahaman dan penerimaan mereka terhadap materi yang disampaikan. Metode ini juga dianalisis untuk melihat

bagaimana pendekatan komunikatif dapat mendorong perubahan sikap dan kesiapan peserta dalam menghadapi perubahan zaman. Terakhir, analisis metode diskusi kelompok menitikberatkan pada dinamika kerja sama peserta, kemampuan mereka dalam bertukar ide dan solusi praktis, serta terbentuknya kesepakatan strategi yang inovatif dan adaptif. Diskusi ini memberikan gambaran tentang bagaimana peserta menginternalisasi konsep SDM dan pemasaran, serta merancang langkah-langkah yang aplikatif dalam konteks nyata.

Keseluruhan analisis dilakukan secara integratif dengan membandingkan data dari berbagai sumber untuk menilai keberhasilan program dan mengidentifikasi rekomendasi strategis guna memperkuat kapasitas sumber daya manusia dan strategi pemasaran dalam menghadapi perkembangan zaman.

3. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran utama dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah 30 siswa-siswi SMKS YP 17 Kota Cilegon, yang berlokasi di Jl. Raden Sastradikarta No.01, Masigit, Kec. Cilegon, Kota Cilegon, Banten 42411, Provinsi Banten. Pemilihan peserta didik dilakukan berdasarkan rekomendasi dari pihak sekolah, dengan memper-timbangkan kesiapan mereka untuk berpartisipasi dalam program pem-binaan karakter kepemimpinan.

Peserta didik yang terlibat merupakan generasi muda yang berada pada fase krusial dalam pengembangan karakter dan keterampilan sosial. Oleh karena itu, partisipasi mereka dalam program ini ditujukan untuk membekali mereka dengan keterampilan kolaborasi yang efektif. Hal ini dianggap sebagai fondasi esensial dalam membentuk jiwa kepemimpinan yang kolaboratif, bertanggung jawab, dan adaptif terhadap berbagai tantangan kontemporer.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari dosen pendamping dan mahasiswa Universitas Pamulang PSDKU Serang. Tim pelaksana memberikan pendampingan komprehensif melalui serangkaian kegiatan edukatif, meliputi penyampaian materi teoretis, diskusi ke-lompok, simulasi kepemimpinan, dan pelatihan kerja sama tim.

Melalui serangkaian aktivitas ini, siswa-siswi diharapkan mampu memahami peran penting mereka sebagai calon pemimpin masa depan serta memperoleh pengalaman langsung dalam mengembangkan keterampilan interpersonal yang relevan dengan tuntutan zaman.

4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Strategi Sumber Daya Manusia dan Pemasaran dalam Menghadapi Perkembangan Zaman" akan diselenggarakan di SMKS YP 17 Kota Cilegon. Lokasi persisnya adalah di Jl. Raden Sastradikarta No.01, Masigit, Kec. Cilegon, Kota Cilegon, Banten 42411

5. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan melalui tiga tahapan utama yang terstruktur untuk memastikan keberhasilan dan efektivitas program. Tahap pertama adalah pra-pelaksanaan, di mana tim pelaksana melakukan diskusi internal guna menentukan lokasi kegiatan, sasaran peserta, serta pembagian tugas secara jelas. Selanjutnya, dilakukan survei awal di SMKS YP 17 untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta dan kesiapan sekolah dalam mendukung program. Berdasarkan hasil survei dan koordinasi dengan pihak sekolah, penetapan lokasi dan peserta dilakukan secara selektif. Pada tahap ini juga disusun materi pelatihan, media ajar, serta perlengkapan pendukung agar pelaksanaan kegiatan berjalan optimal.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan yang dimulai dengan pembukaan acara yang melibatkan sambutan dari dosen pendamping, panitia pelaksana, dan perwakilan sekolah. Penyampaian materi inti dilakukan secara interaktif untuk meningkatkan pemahaman peserta. Setelah itu, peserta diajak mengikuti diskusi kelompok dan studi kasus untuk mengasah kemampuan analisis dan kerja sama. Kegiatan dilanjutkan dengan simulasi dan permainan kolaboratif yang dirancang untuk memperkuat keterampilan komunikasi dan pengambilan

keputusan kolektif. Pada akhir sesi, dilakukan refleksi bersama guna mendalami hasil pembelajaran dan memberikan ruang bagi peserta untuk mengevaluasi pengalaman mereka.

Tahap terakhir adalah pasca-pelaksanaan, di mana tim pelaksana menyusun laporan akhir kegiatan, jurnal ilmiah, serta artikel sebagai bentuk dokumentasi dan diseminasi hasil program. Laporan dan sertifikat kemudian diserahkan kepada pihak sekolah dan peserta sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dan pencapaian selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada "Strategi Sumber Daya Manusia dan Pemasaran dalam Menghadapi Perkembangan Zaman" telah sukses dilaksanakan pada hari Selasa, 29 April 2025, bertempat di Aula SMKS YP 17 Kota Cilegon, dari pukul 08.00 hingga 12.00 WIB. Acara ini dihadiri oleh 30 peserta didik, didampingi oleh dosen pembimbing Bapak Ade Ridwan, S.E., M.M dan Aura Nabilat En Najla, S.E., M.E., serta tim mahasiswa dari Universitas Pamulang PSDKU Serang. Turut hadir pula Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMKS YP 17 Kota Cilegon, Bapak Nazar Karami, S.M., yang memberikan dukungan penuh.

1. Hasil Pengabdian

Acara dibuka dengan sambutan hangat dari Wakil Kepala Bidang Kurikulum, yang menyatakan, "Kami mengucapkan selamat datang dan terima kasih kepada tim Universitas Pamulang yang telah memilih SMKS YP 17 Kota Cilegon sebagai mitra dalam kegiatan PKM ini. Kami sangat mengapresiasi upaya kolaboratif ini dalam memperkuat karakter kepemimpinan dan keterampilan kerja sama siswa. Di era global yang dinamis ini, siswa-siswi kita tidak hanya dituntut unggul secara akademik, tetapi juga harus mampu berkolaborasi dan memimpin tim dengan bijaksana. Besar harapan kami agar kegiatan hari ini dapat memberikan inspirasi, pengalaman, dan wawasan baru bagi kita semua." Sesi ceramah interaktif dan diskusi kelompok secara efektif meningkatkan pemahaman siswa mengenai esensi kepemimpinan kolaboratif.



Gambar 1.

Penyampaian Materi oleh Mahasiswa UNPAM

Terbukti dari hasil pre-test yang menunjukkan hanya 40% peserta mampu menjelaskan konsep kepemimpinan tim dengan akurat, angka ini meningkat signifikan menjadi 85% pada post-test setelah sesi penjelasan dan tanya jawab. Antusiasme peserta tercermin dari partisipasi aktif mereka dalam mengajukan pertanyaan, mengaitkan materi dengan pengalaman di OSIS, serta berbagi kisah sukses kolaborasi di lingkungan kelas.

2. Pembahasan

a) Peningkatan Pemahaman Konseptual

Kegiatan edukatif ini memberikan kontribusi substansial terhadap peningkatan pemahaman konseptual peserta didik terkait nilai-nilai fundamental kepemimpinan dan kolaborasi. Melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan interaktif, peserta tidak hanya menerima informasi secara teoretis, melainkan juga didorong untuk mengintegrasikan konsep-konsep tersebut dengan pengalaman nyata mereka di lingkungan sekolah, baik dalam kegiatan ekstrakurikuler, organisasi siswa, maupun dinamika interaksi sosial sehari-hari. Sesi diskusi, studi kasus, dan pemutaran video inspiratif lebih lanjut menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Antusiasme peserta terlihat jelas dari partisipasi aktif mereka dalam menyampaikan opini, mengajukan pertanyaan kritis, serta memberikan respons mendalam yang mencerminkan proses berpikir yang matang. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang bersifat kontekstual dan partisipatif efektif dalam meningkatkan daya serap, relevansi pemahaman, dan minat siswa terhadap topik yang dibahas.

b) Perubahan Sikap dan Pola Pikir

Salah satu pencapaian krusial dari kegiatan ini adalah terjadinya transformasi sikap dan pola pikir peserta didik. Jika sebelumnya mayoritas siswa cenderung mengasosiasikan kepemimpinan sebagai simbol kekuasaan atau posisi formal, melalui kegiatan ini mereka mulai memahami bahwa pemimpin sejati adalah individu yang mampu melayani, mendengarkan, dan membimbing orang lain dengan empati dan integritas. Dalam sesi refleksi dan diskusi kelompok, terungkap bahwa siswa mulai menyadari urgensi tanggung jawab pribadi, kemampuan memahami perspektif orang lain, dan pentingnya membangun komunikasi yang efektif dalam tim. Pola pikir yang semula cenderung individualistik dan kompetitif secara bertahap bergeser menjadi lebih kolaboratif dan kooperatif. Mereka menunjukkan kesediaan untuk berbagi peran, menghargai kontribusi orang lain, dan berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan bersama.

c) Penguatan Kemampuan Praktis dalam Kerja Tim dan Kepemimpinan

Penguatan nilai-nilai kepemimpinan dan kerja tim tidak hanya disampaikan secara teoretis, melainkan juga difasilitasi melalui berbagai aktivitas praktis. Ini termasuk simulasi kepemimpinan, permainan kolaboratif, serta tantangan kelompok yang dirancang untuk menguji kemampuan siswa dalam merencanakan, memecahkan masalah, dan berkomunikasi secara efektif. Aktivitas-aktivitas ini memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik untuk mengambil peran sebagai pemimpin, anggota tim, dan fasilitator, yang secara implisit mengembangkan kepercayaan diri dan keterampilan interpersonal mereka. Beberapa siswa menunjukkan kapabilitas luar biasa dalam memimpin kelompok, mendistribusikan tugas secara adil, mengelola konflik internal, dan membuat keputusan yang inklusif. Hal ini mengonfirmasi bahwa pendekatan experiential learning sangat efektif dalam membangun kemampuan praktis yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

d) Umpan Balik Positif dari Peserta dan Guru

Respons dari peserta kegiatan maupun guru pendamping sangat positif dan konstruktif. Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi dan wawancara informal, mayoritas siswa menyatakan bahwa kegiatan ini tidak hanya menyenangkan dan interaktif, tetapi juga memberikan pemahaman baru yang belum mereka peroleh dari proses pembelajaran formal di kelas. Mereka merasa lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam organisasi sekolah dan lebih percaya diri untuk mengambil peran kepemimpinan di masa mendatang. Para guru mengapresiasi kegiatan ini karena berhasil menjembatani aspek akademik dan pembentukan karakter, yang selama ini menjadi tantangan dalam dunia pendidikan. Beberapa guru bahkan menyarankan agar kegiatan serupa diintegrasikan ke dalam program tahunan sekolah sebagai bagian dari penguatan pendidikan karakter secara komprehensif.

e) Ketercapaian Tujuan Kegiatan

Secara keseluruhan, tujuan utama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM),

yakni membentuk karakter kepemimpinan dan mengembangkan keterampilan kerja sama yang efektif pada siswa, dapat dikatakan tercapai dengan baik. Indikator keberhasilan yang teramati selama pelaksanaan kegiatan meliputi: partisipasi aktif siswa di setiap sesi, mulai dari pengantar materi hingga aktivitas praktik; munculnya inisiatif siswa untuk secara sukarela menyampaikan ide dan mengambil tanggung jawab dalam kelompok; serta kemampuan mereka dalam merefleksikan makna dari kegiatan yang diikuti melalui narasi pribadi yang mencerminkan pemahaman mendalam tentang pentingnya kolaborasi, tanggung jawab, dan nilai-nilai kepemimpinan yang etis dan inklusif.

Dampak kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh siswa sebagai partisipan utama, melainkan juga meluas ke berbagai pihak yang terlibat, termasuk guru, pihak sekolah, dan mahasiswa pelaksana dari Universitas Pamulang. Bagi mahasiswa, keterlibatan dalam kegiatan ini merupakan kesempatan berharga untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka peroleh di perkuliahan dalam konteks nyata, sekaligus melatih keterampilan komunikasi, perencanaan, dan fasilitasi. Sementara itu, bagi pihak sekolah, kegiatan ini merepresentasikan sinergi positif antara lembaga pendidikan tinggi dan sekolah menengah dalam upaya kolektif mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan sosial. Pihak sekolah mengungkapkan harapan agar program semacam ini dapat menjadi kegiatan rutin yang berkelanjutan, bahkan dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk pelatihan lanjutan, program mentoring siswa, atau kolaborasi pengembangan kurikulum karakter berbasis pengalaman. Keterlibatan lintas lembaga ini mengindikasikan potensi besar dalam membangun ekosistem pendidikan yang saling mendukung dan berorientasi pada pembentukan generasi pemimpin masa depan yang berintegritas serta siap menghadapi tantangan global.



Gambar 2.
Sesi Foto Bersama

Menutup rangkaian kegiatan, seluruh peserta, dosen pembimbing, tim mahasiswa, dan perwakilan sekolah berfoto bersama di depan Aula SMKS YP 17 Kota Cilegon. Momen ini menegaskan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah mampu menciptakan pengalaman belajar yang transformatif. Secara komprehensif, PKM ini tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman konseptual dan mengubah pola pikir siswa, tetapi juga mempraktikkan keterampilan kepemimpinan kolaboratif secara nyata, sehingga menjadi fondasi yang kuat bagi karakter pemimpin masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang bertema "Strategi Sumber Daya

Manusia dan Pemasaran dalam Menghadapi Perkembangan Zaman" di SMKS YP 17 Kec. Cilegon, Kota Cilegon, Banten" telah berhasil dilaksanakan sebagai implementasi nyata dari salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Program ini secara spesifik dirancang untuk membekali peserta didik dengan pemahaman dan keterampilan krusial terkait pengelolaan sumber daya manusia yang adaptif dan strategi pemasaran yang efektif di tengah dinamika transformasi digital dan globalisasi.

Hasil pelaksanaan PKM menunjukkan capaian positif yang signifikan. Program ini terbukti berhasil dalam meningkatkan pemahaman konseptual siswa mengenai esensi kepemimpinan kolaboratif, komunikasi yang efektif, dan pentingnya kerja sama tim. Hal ini didukung oleh peningkatan skor *post-test* yang substansial dan tingkat partisipasi aktif siswa dalam sesi diskusi. Selain itu, terjadi transformasi sikap dan pola pikir di mana siswa mulai menginternalisasi bahwa kepemimpinan sejati berlandaskan pada pelayanan, empati, dan integritas, bukan sekadar posisi formal. Mereka menunjukkan pergeseran dari pola pikir individualistik menuju orientasi yang lebih kolaboratif dan kooperatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak SMKS YP 17 Kota Cilegon atas kesempatan dan waktu yang telah diberikan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "Strategi Sumber Daya Manusia dan Pemasaran dalam Menghadapi Perkembangan Zaman" ini. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para guru, staf sekolah, serta seluruh siswa-siswi yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan respons positif selama kegiatan berlangsung. Dukungan dan keterbukaan dari seluruh pihak sangat berperan dalam kelancaran serta keberhasilan program ini. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus ditingkatkan demi terciptanya lingkungan pendidikan yang sehat, aman, dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, Niken Mega. "Peran Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Keunggulan Kompetitif Di Era Globalisasi." *Jurnal Ilmiah Hospitality* 12.2 (2023): 667-674.
- Susanto, Joko. "Kajian Teoritik Tentang Pengaruh Globalisasi Terhadap Proses Demokratisasi." *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik* (2000): 59-72.
- Ayuningtyas, Niken Mega. "Peran Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Keunggulan Kompetitif Di Era Globalisasi." *Jurnal Ilmiah Hospitality* 12.2 (2023): 169, 186.
- Aryani, Rita. "Strategi manajemen sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan globalisasi." *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)* 2 (2019): 378-387.
- Miles, Raymond E., and Charles C. Snow. "Designing strategic human resources systems." *Organizational dynamics* 13.1 (1984): 36-52.
- Utami, Dian Ananditayekti. "Human Resources Management Strategy In The Era Of Globalization And Technology Advancement Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Era Globalisasi Dan Kemajuan Teknologi."
- Aryani, Rita. "Strategi manajemen sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan globalisasi." *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)* 2 (2019): 378-387.
- Kotler, Philip, et al. *Prinsip-prinsip pemasaran*. Vol. 1. Jakarta: Erlangga, 2008
- Kurtz, Cynthia. "Working with stories in your community or organization." *Retrieved September 18* (2009): 2020.
- Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller. "Strategi pemasaran." *Preshallindo, Jakarta* 43 (2013).
- Kolb, David A. "David A. Kolb on experiential learning." 2005,.